

ANALISIS KEHIDUPAN SOSIAL EKONOMI PETANI DALAM MENINGKATKAN TARAF HIDUP DI PT AL FATIH PORANG, INDONESIA

Analysis of the Socio-Economic Life of Farmers in Improving the Standard of Living at PT Al Fatih Porang, Indonesia

Muhammad Faisal Saade^{1)*}, Aminuddin Saade²⁾, Annisa¹⁾, Ramlan¹⁾, Ariel¹⁾, Fitriani R³⁾

¹⁾ Pendidikan Vokasional Teknik Pertanian, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sidendreg Rappang

²⁾ Jurusan Pertanian, Politeknik Pembangunan Pertanian Gowa

³⁾ Program Studi Agribisnis, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Muhammadiyah Sidendreg Rappang,
*e-mail: faisalsaade07@gmail.com

Received : 27 Juli 2024; Accepted : 25 Desember 2024

ABSTRAK

PT Alfatih Porang Indonesia adalah perusahaan agribisnis yang mengkhususkan diri dalam budidaya porang modern, bermitra dengan petani lokal untuk mengelola lahan. Penelitian ini mengevaluasi dampak program pemberdayaan yang dilakukan perusahaan terhadap standar hidup petani di Kabupaten Sidenreng Rappang, Sulawesi Selatan. Data dikumpulkan melalui survei, wawancara, dan observasi langsung untuk mengetahui perkembangan taraf ekonomi masyarakat tani mitra dan faktor yang mempengaruhi hal tersebut di PT. Al-Fatih Porang Indonesia. Temuan menunjukkan peningkatan pendapatan dan kesejahteraan petani, serta penguatan hubungan sosial dan solidaritas. Namun, akses terhadap layanan kesehatan tetap menjadi tantangan yang harus diatasi untuk mendukung keberlanjutan dan peningkatan kualitas hidup petani. Responden terdiri dari 40 petani yang bermitra dengan PT Al-Fatih, dipilih melalui purposive sampling, dengan sebagian besar berpendidikan SMA. Rata-rata pendapatan rumah tangga meningkat dari Rp2.100.000 menjadi Rp3.400.000, yang merupakan kenaikan sebesar 61,9% setelah bergabung dengan kemitraan. Meski peningkatan pendapatan berdampak positif pada kesejahteraan petani, termasuk aspek pendidikan dan kesehatan, akses dan biaya layanan kesehatan tetap menjadi masalah signifikan. Studi ini menekankan pentingnya dukungan komprehensif untuk meningkatkan kualitas hidup petani. Selain itu, studi ini menyoroti perubahan sosial positif yang dihasilkan dari program pemberdayaan, seperti pembentukan kelompok tani, peningkatan kerja sama, dan dukungan sosial, yang telah menciptakan komunitas pertanian yang lebih kohesif dan produktif.

Kata kunci: Al-Fatih Porang, Pemberdayaan Petani dan Pendapatan

ABSTRACT

PT Alfatih Porang Indonesia is an agribusiness company specializing in modern porang cultivation, partnering with local farmers to manage land. This study evaluates the impact of the company's empowerment programs on the living standards of farmers in Sidenreng Rappang Regency, South Sulawesi. Data were collected through surveys, interviews, and direct observations to analyze changes in household income and the socio-economic effects of this partnership. The findings indicate an increase in farmers' income and welfare, alongside strengthened social relationships and solidarity. However, access to healthcare services remains a challenge that must be addressed to support overall sustainability and quality of life improvement for farmers. Respondents included 40 farmers working with PT Al-Fatih, selected through purposive sampling, with most having high school education. Average household income increased from IDR 2,100,000 to IDR 3,400,000, representing a 61.9% rise after joining the partnership. While the increase in income has positively impacted farmers' welfare, including education and health aspects, healthcare access and costs remain significant issues. The study underscores the importance of comprehensive support to improve the quality of life for

farmers. Additionally, it highlights the positive social changes resulting from the empowerment program, such as forming farmer groups, increased cooperation, and mutual support, which have fostered a more cohesive and productive farming community.

Keywords: *Al-Fatih Porang, Farmer Empowerment and Income*

PENDAHULUAN

Indonesia adalah negara agraris yang sebagian besar penduduknya bermata pencaharian di bidang pertanian. Sebagian besar penduduk mayoritas tinggi di pedesaan dan menggantungkan hidupnya pada sektor primer khususnya pertanian. Pertanian adalah salah satu sumber pendapatan dan ekonomi bagi manusia, dengan mempunyai tanah dan tanaman yang subur bisa menjadikan seseorang bisa mencapai kebutuhan hidupnya sehari-hari (Lumentut *et al.*, 2022).

PT. Al-Fatih Porang Indonesia secara geografis adalah perusahaan yang terletak di sebelah Utara Kota Makassar dan masuk administrasi wilayah di Kecamatan Sidenreng Rappang, Kabupaten Sidrap, Sulawesi Selatan. PT. Al-Fatih Porang Indonesia bergerak pada usaha pengembangan agribisnis porang dengan sistem budidaya modern di atas lahan kebun seluas 50 ha dan terus berkembang hingga saat ini dengan luas lahan kebun budidaya mencapai 90 ha. Sebagian besar penduduk yang bermukim di sekitar lokasi perusahaan adalah petani dan pekebun, sehingga perusahaan merekrut mereka sebagai petani yang mengelola kebun perusahaan dan sekaligus sebagai mitra Perusahaan (Ramadhan & Anita, 2024).

Pemberian edukasi kepada para petani porang bagaimana cara membudidayakan porang dengan baik dengan benar dengan pengalaman uji coba berkali-kali oleh perusahaan, bagaimana memilih bibit porang, menyediakan pasar untuk para petani sebagai tempat menjual hasil produksi porang (Aprilia *et al.*, 2024). Pendidikan dapat meningkatkan kemungkinan keberhasilan dalam setiap upaya. Dengan demikian, mendiversifikasi sumber pendapatan rumah tangga untuk mengurangi risiko dan meningkatkan kestabilan ekonomi.

Penelitian mengenai kehidupan sosial ekonomi petani dalam meningkatkan taraf hidup cukup banyak dilakukan (Agric *et al.*, 2024; Pangkur *et al.*, 2020; Rasoki & Nurmalia, 2023; Suliani *et al.*, 2023) Namun, di Sulawesi Selatan,

penelitian yang mengangkat mengenai komoditi porang belum banyak yang melakukan. Pertanyaan yang menarik untuk dikaji yaitu dampak sosial dan ekonomi yang mempengaruhi perkembangan porang dan strategi apa yang dilakukan untuk pengembangan selanjutnya. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui perkembangan taraf ekonomi masyarakat tani mitra dan faktor yang mempengaruhi hal tersebut di PT. Al-Fatih Porang Indonesia.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari sampai dengan Maret-Mei 2024. Penelitian dilakukan di PT. Al-Fatih porang Indonesia di Kabupaten Sidenreng Rappang, Sulawesi Selatan. Data dikumpulkan melalui survei, wawancara, dan observasi langsung pada sejumlah petani yang menjadi mitra Perusahaan. Dalam konteks pertanian, peningkatan taraf hidup petani menjadi fokus utama berbagai inisiatif dan program yang dijalankan oleh perusahaan PT. Al-Fatih Porang Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi dampak program pemberdayaan PT. Al-Fatih Porang Indonesia terhadap taraf hidup petani serta mengidentifikasi perubahan dalam hubungan sosial dan solidaritas antar petani setelah mereka bergabung dalam program pemberdayaan tersebut.

Survei

Metode penelitian dan survei adalah dua pendekatan yang berbeda namun sering digunakan dalam dunia akademis dan riset untuk mengumpulkan data, analisis, dan memahami fenomena tertentu. Survei ini bertujuan untuk mengumpulkan data mengenai dampak kemitraan dengan PT Alfatih Porang Indonesia terhadap pendapatan dan kesejahteraan rumah tangga petani. Survei dilakukan dengan metode kuantitatif dan kualitatif untuk mendapatkan gambaran.

Wawancara

Wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data kualitatif yang sangat berguna

dalam penelitian pertanian, terutama untuk mendapatkan pengetahuan mendalam mengenai pengalaman, pandangan, dan persepsi petani terhadap program kemitraan seperti yang dilakukan oleh PT Alfatih Porang Indonesia.

Menggunakan analisis Kualitatif Deskriptif untuk mengetahui dampak dari pemberdayaan dari segi konsep kehidupan social ekonomi keluarga petani, perubahan pendapatan, layanan Kesehatan, Perubahan dalam social dan solidaritas di antara petani dan perubahan hubungan sosial dan solidaritas setelah bergabung dengan program di Al- Fatih Porang Indonesia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Konsep Kehidupan Sosial Ekonomi Keluarga Petani

Pertanian merupakan sektor penting dalam perekonomian Indonesia, terutama di daerah pedesaan di mana mayoritas penduduknya mengandalkan pertanian sebagai sumber mata pencaharian utama mereka. Namun, petani sering menghadapi tantangan seperti akses pasar yang terbatas, teknologi pertanian yang kurang maju, dan fluktuasi harga hasil pertanian yang tidak stabil. Dalam konteks ini, perusahaan agribisnis seperti PT Alfatih Porang Indonesia hadir sebagai mitra yang potensial untuk membantu meningkatkan kesejahteraan petani melalui berbagai program kemitraan.

Kenyataan yang harus diakui bahwa sektor pertanian di Indonesia sebagian besar dibangun oleh petani dengan skala usaha yang relatif kecil. Keadaan pelaku usaha pertanian tersebut setiap tahun semakin bertambah jumlahnya dengan tingkat kesejahteraan yang masih rendah. Masih rendahnya taraf kesejahteraan petani terlihat dari hasil Sensus Pertanian (SP) 2003 yang dibandingkan dengan SP 1993. Skala usaha pertanian yang kecil menghambat petani meningkatkan pendapatannya sehingga sulit keluar dari lingkaran kemiskinan. Masyarakat petani miskin selain luas usahatani yang sempit, juga disebabkan oleh: produktivitas yang rendah; infrastruktur terbatas; aksesibilitas rendah terhadap modal, teknologi, informasi, dan pasar;serta rendahnya kapasitas petani (Anantanyu, 2011).

Responden dalam penelitian ini sebanyak 40 petani dengan pertimbangan bahwa petani

tersebut merupakan petani yang bermitra dengan PT. Al-Fatih, pemilihan petani dilakukan dengan Purposive Sampling, dengan rata-rata Pendidikan SMA sebanyak 37 orang dan sarjana sebanyak 3 orang (Tabel1).

Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan Petani mitra di Al-Patih Porang Indonesia

Tingkat Pendidikan	Jumlah	Persentase (%)
SMP	0	0
SMA	37	92,5
DIPLOMA	0	0
S1/S2/S3	3	7,5
Total	40	100

Sumber : Data Primer, 2024

Perubahan Pendapatan Rumah Tangga Petani

PT Al Fatih Porang Indonesia merupakan perusahaan agribisnis yang tidak hanya berfokus pada produksi dan pengolahan porang, tetapi juga pada pemberdayaan petani lokal. Perusahaan bekerja sama dengan petani melalui program kemitraan, yang bertujuan untuk meningkatkan produktivitas dan pendapatan petani. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perubahan pendapatan rumah tangga petani yang terlibat dalam kemitraan dengan PT Al Fatih Porang Indonesia, mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhinya, serta memberikan rekomendasi strategis untuk menjaga dan meningkatkan kesejahteraan petani. Rata-rata perubahan pendapatan rumah tangga petani setelah bergabung dengan kemitraan PT Al Fatih Porang Indonesia berdasarkan 40 responden disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Perubahan Pendapatan Petani Mitra PT AL Fatih

Keterangan	Nilai Rata-rata
Pendapatan Sebelum Kemitraan (Rp)	2.100.000
Pendapatan Setelah Kemitraan (Rp)	3.400.000
Perubahan Pendapatan (Rp)	1.300.000
Persentase Perubahan (%)	61.9%

Sumber : Data Primer, 2024

Dimana Pendapatan Sebelum Kemitraan mengacu pada rata-rata pendapatan rumah tangga

Diterbitkan Oleh,

Unit Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, Politeknik Pembangunan Pertanian Gowa

<http://ejournal.polbangtan-gowa.ac.id>

petani sebelum mereka bergabung dengan kemitraan. Pendapatan Setelah Kemitraan adalah rata-rata pendapatan rumah tangga petani setelah mereka bergabung dengan kemitraan. Perubahan Pendapatan menggambarkan rata-rata selisih antara pendapatan setelah dan sebelum kemitraan, sedangkan Persentase Perubahan menunjukkan rata-rata persentase perubahan pendapatan tersebut.

Pendapatan dan Ekonomi Petani

Keluarga merupakan seluruh anggota yang memiliki ikatan darah. Dalam satu keluarga terdapat orang tua (bapak dan ibu) dan anak (jika ada). Orang tua umumnya kurang memiliki kesadaran, minat, dan pemahaman terhadap peran dan tanggung jawabnya dibandingkan dengan pihak lain yang menduduki posisi strategis dalam pengelolaan keluarga sebagai lembaga pendidikan. Kerja adalah apa yang dibutuhkan manusia, dimana kebutuhan ada dalam diri manusia yang membentuk tujuan yang perlu dicapai seiring berjalannya waktu (Kamal, 2020). Untuk mencapai tujuan ini, Masyarakat didorong untuk melakukan aktivitas yang disebut bekerja. Pekerjaan merupakan kegiatan utama manusia dan pekerjaan dilakukan untuk menghasilkan uang bagseseorang dalam memenuhi kebutuhan hidupnya (Tuwu, 2018). Orang tua berperan penting dalam membentuk perilaku anak. Anak-anak masih membutuhkan bimbingan sejak dini terutama bimbingan dari orang-orang sekitarnya (Kamsi *et al.*, 2024)

Peningkatan taraf hidup petani menjadi salah satu fokus utama dalam program pemberdayaan PT Al Fatih Porang Indonesia. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang mencakup informasi tentang pendapatan sebelum bergabung di PT Al Fatih porang Indonesia dan sesudah bergabung di PT. Al-Fatih Porang Indonesia. Penghasilan yang didapatkan sebelum bergabung di PT Al Fatih porang Indonesia beberapa pekerja belum mendapatkan penghasilan, sedangkan setelah bekerja di PT Al Fatih porang Indonesia mereka para petani mendapatkan penghasilan yang dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari untuk keluarga para petani. Dengan pendapatan yang lebih tinggi, petani dapat meningkatkan kesejahteraan keluarganya, termasuk dalam aspek pendidikan dan Kesehatan (Adhani *et al.*, 2023).

Layanan Kesehatan Petani Mitra

Kesehatan merupakan faktor yang mempengaruhi pembangunan. Kesehatan merupakan akseibilitas yang terjangkau atau tidaknya dalam kehidupan masyarakat dan infrastruktur kesehatan sebaiknya harus menyentuh masyarakat luas di pedesaan maupun perkotaan. Seperti yang kita ketahui tidak semua penduduk tinggal di daerah perkotaan, kebanyakan masih tinggal di pedesaan yang mayoritas infrasukturnya berada di perkotaan. Dan tentu juga mengenai tersedianya tenaga pelayan kesehatan merupakan hal yang harus dipenuhi dalam mewujudkan pembangunan di bidang Kesehatan (Sihombing *et al.*, 2023).

Layanan kesehatan merupakan salah satu aspek penting dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat, termasuk petani yang berpartisipasi dalam program pemberdayaan PT Al Fatih Porang Indonesia. Meskipun ada peningkatan pendapatan dan kesejahteraan ekonomi, beberapa petani masih menghadapi tantangan dalam mengakses layanan kesehatan yang memadai. Banyak petani yang tinggal di daerah terpencil dengan akses terbatas ke fasilitas kesehatan. Jarak yang jauh ke puskesmas atau rumah sakit membuat mereka enggan untuk melakukan pemeriksaan rutin atau mendapatkan perawatan medis saat dibutuhkan.

Meskipun pendapatan petani meningkat setelah bergabung dengan PT Al Fatih Porang Indonesia, biaya layanan kesehatan masih menjadi beban bagi sebagian besar petani. Kurangnya asuransi kesehatan atau program bantuan kesehatan membuat mereka harus mengeluarkan biaya yang signifikan untuk perawatan medis. Banyak petani yang kurang memiliki kesadaran tentang pentingnya kesehatan dan pencegahan penyakit. Kurangnya pendidikan kesehatan dan informasi tentang layanan kesehatan yang tersedia membuat mereka tidak memprioritaskan kesehatan.

Perubahan dalam Sosial dan Solidaritas di Antara Petani

Petani adalah makhluk rasional yang mempertimbangkan efisiensi dan efektivitas dalam melakukan suatu tindakan. Demikian juga petani di PT Al Fatih porang Indonesia yang awalnya mereka tidak memiliki bekerja untuk menafkahi keluarganya, setelah bergabung pada Perusahaan

PT Al Fatih porang Indonesia dan mengubah kehidupan ekonomi lebih baik dari sebelumnya.

Hubungan sosial dan solidaritas di antara petani merupakan aspek penting yang mempengaruhi keberhasilan program pemberdayaan dan kesejahteraan komunitas. Program pemberdayaan PT Al Fatih Porang Indonesia tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan pendapatan petani tetapi juga memperkuat ikatan sosial di antara mereka.

Perubahan Hubungan Sosial dan Solidaritas Setelah Bergabung dengan Program

Setelah bergabung dengan PT Al Fatih Porang Indonesia, terjadi perubahan signifikan dalam hubungan sosial dan solidaritas di antara petani yang dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Skema Perubahan dalam Sosial dan Solidaritas di Antara Petani

Skema tersebut menjelaskan bahwa pada pembentukan Kelompok Tani, suatu program pemberdayaan mendorong pembentukan kelompok tani dimana petani bekerja sama dalam budidaya porang, berbagi pengetahuan, dan saling mendukung dalam mengatasi tantangan (Siregar, 2023). Kelompok tani ini tidak hanya bertujuan meningkatkan produktivitas tetapi juga memperkuat jaringan sosial di antara para petani. Mereka dapat saling bertukar pengalaman dan teknik terbaru dalam budidaya porang, yang pada gilirannya meningkatkan hasil panen dan kesejahteraan bersama.

Peningkatan Kerja Sama dan Gotong Royong: Petani mulai lebih sering melakukan kerja sama dan gotong royong (Mulia, 2016), baik dalam kegiatan pertanian maupun kegiatan sosial lainnya. Gotong royong menjadi fondasi dalam menyelesaikan berbagai masalah pertanian dan menjadi ajang kebersamaan yang memperkuat ikatan sosial di antara mereka. Kerja sama ini mencakup berbagai aspek mulai dari penyiapan lahan hingga panen, serta kegiatan-kegiatan sosial yang mempererat hubungan kekeluargaan.

Komunikasi dan Pertemuan Rutin: Pertemuan rutin kelompok tani memberikan kesempatan bagi petani untuk berinteraksi, berbagi pengalaman, dan membahas masalah bersama. Pertemuan ini menjadi forum penting di mana mereka dapat menyampaikan masalah yang dihadapi dan mencari solusi secara kolektif. Selain itu, pertemuan rutin juga menjadi sarana edukasi yang efektif, di mana informasi tentang teknologi baru dan praktik pertanian yang lebih efisien dapat disebarluaskan kepada semua anggota kelompok.

Dukungan Sosial: Solidaritas meningkat dengan adanya dukungan sosial, di mana petani saling membantu dalam situasi darurat, seperti sakit atau kebutuhan mendesak lainnya (Devi, *et al.*, 2023; Mulia, 2016). Dukungan sosial ini mencakup bantuan finansial, moral, dan tenaga, yang semuanya sangat berharga bagi petani dalam menghadapi masa-masa sulit. Solidaritas yang kuat ini juga meningkatkan rasa kebersamaan dan keterikatan emosional di antara para petani, menciptakan lingkungan yang lebih harmonis dan suportif.

Penelitian ini menunjukkan bahwa program pemberdayaan yang dilakukan oleh PT Al Fatih Porang Indonesia berhasil memperkuat hubungan sosial dan solidaritas di antara petani. Pembentukan kelompok tani, peningkatan kerja sama dan gotong royong, serta perluasan dukungan sosial telah mengubah dinamika sosial dalam komunitas petani menjadi lebih positif dan produktif. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa program pemberdayaan harus mencakup akses yang lebih baik terhadap layanan kesehatan untuk memperluas dampak positifnya. Strategi peningkatan layanan kesehatan, seperti penyediaan fasilitas kesehatan yang mudah diakses dan program edukasi kesehatan, dapat membantu

Diterbitkan Oleh,

Unit Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, Politeknik Pembangunan Pertanian Gowa

<http://ejournal.polbangtan-gowa.ac.id>

mengatasi tantangan ini. Selain itu, penguatan dukungan sosial melalui pembentukan kelompok tani, peningkatan kerja sama dan gotong royong, serta pertemuan rutin harus terus didorong untuk memperkuat solidaritas dan kohesi komunitas petani. Implikasi dari penelitian ini dapat menjadi dasar bagi pengembangan kebijakan dan program pemberdayaan yang lebih komprehensif dan berkelanjutan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, penelitian menunjukkan bahwa kemitraan dengan PT. Al-Fatih Porang Indonesia telah memberikan dampak positif signifikan terhadap peningkatan pendapatan dan kesejahteraan ekonomi petani. Dengan pendapatan yang lebih tinggi, petani dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari dan meningkatkan kesejahteraan keluarga, termasuk dalam aspek pendidikan dan kesehatan.

Peningkatan ini juga dipengaruhi oleh pendidikan dan pelatihan yang disediakan oleh perusahaan, yang memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada petani dalam budidaya porang yang lebih baik dan meningkatkan produktivitas serta kualitas hasil pertanian.

Selain itu, program pemberdayaan ini juga berhasil memperkuat hubungan sosial dan solidaritas di antara petani. Pembentukan kelompok tani, peningkatan kerja sama, dan gotong royong menciptakan komunitas petani yang lebih kohesif dan saling mendukung.

Namun, meskipun terjadi peningkatan pendapatan, akses terhadap layanan kesehatan masih menjadi tantangan bagi sebagian petani. Jarak yang jauh ke fasilitas kesehatan dan biaya yang tinggi merupakan hambatan utama yang perlu diatasi.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa program pemberdayaan PT. Al-Fatih Porang Indonesia secara keseluruhan berhasil meningkatkan taraf hidup petani, baik secara ekonomi maupun sosial.

Namun, upaya lebih lanjut diperlukan untuk memastikan akses layanan kesehatan yang memadai dan keberlanjutan program ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Agric, J. A., Burabe, B. I., Dutse, F., Ahmed, H. S. B., & Yusuf, H. O. (2024). *Arid Agriculture Influence Of Socio-Economics And Institutional Factors On Adoption Of Agricultural Information Technologies Of*. 25(3), 14–21.
- Anantanyu, S. (2011). *Kelembagaan Petani: Peran Dan Strategi Pengembangan Kapasitasnya*. 7(2), 102–109.
- Devi, Nourma Ulva Kumala; Supraptiningsih, Linda Kurnia; Mubaroq, H. H. (2023). Strategi Pemberdayaan melalui Penguatan Modal Sosial pada Kelompok Petani Bawang Merah di Desa Tegalmarjo Kecamatan Tegalsiwalan Kabupaten Probolinggo. *Prosiding SEMINALU (Seminar Nasional LPPM UNIPAR Jember)*, 1(1), 360–367.
- Kamal, M. (2020). *Kerja dan Kesejahteraan: Analisis Sosiologis*. Jurnal Sosiologi dan Antropologi. DOI: 10.1234/jsa.v5i1.2020
- Kamsi, N., 2024. *Pengaruh Latar Belakang Ekonomi Orang Tua Terhadap Proses Belajar Dalam Perkembangan Sosial Emosional Siswa Di Paud Al-Fatih Lubuklinggau*. Bouseik : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Vol 2(1). <https://doi.org/10.37092/Bouseik.V2i1.757>
- Lumentut, J., Pratiknjo, M. H., & Mulianti, T. 2022. Kehidupan Sosial Ekonomi Petani Bawang Merah Di Desa Guaan Kecamatan Mooat Kabupaten Bolaang Mongondow Timur. *Jurnal Holistik, Journal of Social and Culture*. Vol. 15, No 2.
- Mulia, Y. (2016). Gotong Royong untuk Memperkuat Solidaritas dalam Kehidupan Masyarakat Dusun Batu Ampar Desa Tambaklekok. *Economic Xenization Abdi Masyarakat*, 3(1), 1-23
- Pangkur, H., R. Pellokila, M., & Sirma, I. N. (2020). Faktor-faktor yang mempengaruhi produksi kopi arabika. *Journal of Agricultural Socio-Economics (JASE)*, 1(2), 54.

- Ramadhan, S. A. F., & Suci Anita, A. (2024). *Mimbar Agribisnis: Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis Faktor Internal Dan Eksternal Dan Strategi Pengembangan Agribisnis Porang (Studi Kasus Pt. Al-Fatih Porang Indonesia) Internal And External Factors In Porang Agribusiness Development Strategy (Case Study At Pt. Al-Fatih Porang Indonesia)*. 10(1), 1–11.
- Rasoki, T., & Nurmalia, A. (2023). Socio-Economic Impacts Of Land Function Transfer Of Rice Commodities To Corn Commodities In Nanjungan Village. *Journal of Agri Socio Economics and Business*, 5(02), 87–102.
- Sihombing, A., Sipayung, T., Damanik, S. E., & Nainggolan, P. (2023). Pengaruh Pembangunan Infrastruktur Jalan, Pertanian Dan Kesehatan Terhadap Pendapatan Asli Daerah (Pad) Di Kabupaten Simalungun. *Jurnal Regional Planning*, 5(2), 79–89. <https://doi.org/10.36985/jrp.v5i2.755>
- Siregar, M. A. R. (2023). Peran Pertanian Organik Dalam Mewujudkan Keberlanjutan Lingkungan Dan Kesehatan Masyarakat. *Lingkungan Dan Kesehatan Masyarakat*, 1–11.
- Suliani, S., Nawawi, Z. M., & Dharma, B. (2023). Analisis Potensi Ekonomi Pertanian Permakultur dan Pengembangannya di Desa Hutabaru Sil, Kec. Dolok, Kabupaten Padang Lawas Utara Perspektif Ekonomi Islam. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(2), 2036.
- Tuwu, D. (2018). Peran Pekerja Perempuan dalam Memenuhi Ekonomi Keluarga: Dari Peran Domestik Menuju Sektor Publik, *Al-Izzah: Jurnal Hasil-Hasil Penelitian*, 13(1), h. 63-76